

ABSTRAK

Fenomena yang menjadi latar belakang studi ini adalah bahwa selama tahun 2014 sampai dengan 2016 masih banyak perusahaan industri manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, mempunyai *Price Book Value (PBV)* lebih kecil dari satu. Banyak studi menghasilkan hasil berbeda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *PBV*. Timbul pertanyaan; pertama, faktor determinan apakah yang mempengaruhi *PBV* tersebut. Apakah *PBV* dipengaruhi oleh *SIZE*, pertumbuhan penjualan (*Growth*), *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba usaha (*ROA*). Kedua, apakah *ROA* merupakan variabel mediasi dari pengaruh dari *TA*, *Growth*, *CR* terhadap *PBV*. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut

Teori yang digunakan dalam studi ini adalah: *signaling theory*, *trade-off theory*, *economic of scale theory* dan *performance theory*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 75 dari 110 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada tahun 2016. Data yang digunakan adalah data panel dari tahun 2014-2016. Analisis menggunakan model regresi dengan *ROA* sebagai variabel mediasi. Hasil dari model ini diharapkan memberikan sumbangan baru pada bidang manajemen keuangan.

Hasil temuan utama dari studi ini adalah; pengaruh *TA* terhadap *ROA* positif signifikan, pengaruh *Growth* terhadap *ROA* positif signifikan, pengaruh *CR* terhadap *ROA* positif signifikan. *Total Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *PBV* baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *ROA* sebagai variabel mediasi. Pengaruh langsung dari *Growth*, *CR* dan *DER* ternyata tidak signifikan. Pengaruh *ROA* terhadap *PBV* signifikan, *ROA* juga secara signifikan merupakan variabel mediasi dari pengaruh *TA*, *Growth*, *CR* terhadap *PBV*.

Kata Kunci: *Total Assets, Growth, CR, ROA, DER dan PBV*